

PENGARUH SEKTOR PERTANIAN, KOMODITAS PRODUKSI DAN HARGA JUAL KOPI TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH

Lilis Hidayatul Iftihanah

S1 Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung
Email: lilishidayah04@gmail.com

Alief Rakhman Setyo

S1 Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung
Email: alief2590@gmail.com

Abstrak

Sektor pertanian merupakan sektor yang strategis dan berperan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat. Salah satu bentuk pertanian dalam negeri yang menjadi komoditas utama terutama di Daerah Suoh adalah perkebunan kopi yang berhasil menjadi penyumbang terbesar dalam produksi kopi dalam negeri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sektor pertanian, komoditas produksi dan harga jual terhadap pendapatan asli Daerah Suoh Provinsi Lampung periode 2018-2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 20. Hasil analisis menunjukkan bahwa sektor pertanian, komoditas produksi dan harga jual berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap pendapatan. Oleh karena itu semua hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci : Sektor Pertanian, Komoditas Produksi, Harga Jual, Pendapatan.

Abstract

The agricultural sector is a strategic sector and plays an important role in the national economy and the survival of the community. One form of domestic agriculture which is the main commodity, especially in the Suoh Region, is coffee plantations which have succeeded in becoming the largest contributor to domestic coffee production. This study aims to analyze the effect of the agricultural sector, production commodities and selling prices on the original income of the Suoh Region of Lampung Province for the 2018-2022 period. The type of research used is quantitative research with the analysis technique used, namely multiple linear regression analysis using SPSS version 20. The results of the analysis show that the agricultural sector, production commodities and selling prices have a partial and simultaneous effect on revenue. Because of that, all hypotheses in this study are accepted

Keywords: Agriculture Sector, Production Commodities, Selling Price, Income.

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh suatu negara yang ingin maju. Begitu pula Indonesia yaitu sebagai negara berkembang, dalam masalah pembangunan merupakan hal yang sangat penting bagi negara berkembang tersebut. Hal penting yang harus diperhatikan adalah sektor pertanian juga berperan sebagai penyedia pangan bagi masyarakat. Terkait dengan kondisi tersebut maka peningkatan produksi mutlak harus dilakukan (Farmasari and Nasir 2018). Pertanian yang menjadi salah satu sektor unggulan adalah perkebunan kopi (Riska Ainisyah Siregar 2022). Kopi adalah salah satu komoditas perkebunan yang merupakan komoditas ekspor dan memiliki peranan penting bagi perekonomian Indonesia. Sektor pertanian masih menjadi sektor penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Peran strategis sektor pertanian tersebut digambarkan dalam kontribusi sektor pertanian dalam penyedia bahan pangan dan bahan baku industri, penyumbang PDB, penghasil devisa negara, penyerap tenaga kerja, sumber utama pendapatan rumah tangga perdesaan, penyedia bahan dan bioenergi, serta berperan dalam upaya penurunan emisi gas rumah kaca (Widyawati 2017). Berikut adalah data hasil produksi kopi di Daerah Suoh dalam tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Produksi Kopi di Daerah Suoh Provinsi Lampung Periode 2018-2022

Periode	Produksi (Ton)
2018	150
2019	137
2020	146
2021	190
2022	255

Sumber: Petani Kopi di Daerah Suoh, 2023

Berdasarkan tabel diatas, pada tahun 2018 di Daerah Suoh bisa menghasilkan kopi sebanyak 150 ton. Setahun kemudian di tahun 2019, produksi kopi mengalami penurunan dikarenakan adanya pandemi covid-19 menjadi 137 ton, di tahun 2020 produksi kopi 146 ton, tahun 2021 produksi kopi mengalami peningkatan menjadi 190 ton dan di tahun 2022 produksi kopi sejumlah 255 ton, hal ini disebabkan karena tanaman kopi yang dikelola dengan baik artinya petani kopi melakukan kegiatan pemeliharaan secara baik dan benar dari pemilihan bibit, penanaman, perawatan serta iklim yang mendukung sehingga produksinya meningkat. Untuk mencapai produktivitas yang maksimal, sistem budidaya kopi harus dilakukan secara intensif sehingga perlu ketrampilan dan keuletan ekstra dari setiap individu petani/pekebun.

Hasil observasi yang dilakukan di Daerah Suoh menunjukkan bahwa kopi merupakan salah satu komoditi yang dapat meningkatkan pendapatan petani di desa tersebut. Hal tersebut dapat memberi motivasi tersendiri bagi petani untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan produksinya dengan harapan agar pada saat panen pendapatannya dapat meningkat.

Salah satu penyebab yang mempengaruhi rendahnya pendapatan yang akan diterima oleh petani adalah sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan sumber kehidupan manusia dengan cara bercocok tanam. Dan menumbuhkan tanaman dari biji-bijian yang manusia tanam dibumi, sehingga tumbuhlah sebagai tumbuhan dari sektor pertanian yang menjadi sumber mata pencaharian utama serta sebagai sumber kehidupan manusia dan binatang dibumi. Salah satu kecamatan di Kabupaten Lampung Barat yang memiliki sektor pertanian yang paling luas adalah Daerah Suoh, perkembangan sektor pertanian di kecamatan tersebut memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan nasional dan regional yaitu kopi (Yasrizal and Hasan 2016). Kopi merupakan komoditas perkebunan yang cukup penting di Indonesia dan memiliki prospek pengembangan yang cukup cerah. Komoditas kopi baik berupa bahan mentah maupun hasil olahannya menduduki peringkat ketiga penyumbang devisa terbesar bagi negara. Indonesia merupakan salah satu negara dengan luas areal perkebunan kopi terluas didunia. Adanya eksplorasi dan pengembangan kebun-kebun kopi di pulau-pulau Indonesia menjadikan kopi sebagai primadona diantara komoditi perkebunan lainnya seperti karet, kakao, dan tebu yang semakin menurun popularitasnya. Kopi mempunyai produktivitas lebih tinggi dibandingkan tanaman penghasil minyak nabati lainnya (seperti kacang kedelai, kacang tanah dan lain-lain), sehingga harga produksi menjadi lebih ringan (Ramadhan et al. 2021). Variabel terakhir yang mempunyai pengaruh pendapatan adalah harga. Sebagaimana yang disebutkan dalam penelitian Irsan dan Anwar bahwa variabel harga mempunyai pengaruh pendapatan petani (Irsan and Anwar 2019).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yasrizal dan Hasan tahun 2016 menyatakan bahwa sektor pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan (Yasrizal and Hasan 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Pradnyawati dan Cipta tahun 2021 menyatakan komoditas produksi berpengaruh terhadap pendapatan (Pradnyawati and Cipta 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Santi, Haris dan Sujana tahun 2019 menyatakan harga jual berpengaruh terhadap pendapatan (Santi, Haris, and Sujana 2019). Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahyuddin dan Ananda tahun 2017 menyatakan sektor pertanian, komoditas produksi dan harga tidak berpengaruh terhadap pendapatan (Mahyuddin and Ananda 2017).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan penelitian ini perlu dilakukan mengingat dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi para petani khususnya perkebunan kopi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel sektor pertanian, komoditas produksi dan harga jual kopi terhadap pendapatan. Penelitian ini dilakukan di Daerah Suoh sebagai salah satu daerah penghasil kopi terbanyak di Kabupaten Lampung Barat. Adapun judul dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Sektor Pertanian, Komoditas Produksi Dan Harga Jual Kopi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Suoh Provinsi Lampung Periode 2018-2022”**.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya) (Suharso and Retnoningsih 2016). Menurut

Kieso, Weygandt dan Warfield dalam Moroki, pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal (Moroki, Masinambow, and Kalangi 2018). Pendapatan merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah perusahaan karena pendapatan akan dapat menentukan maju mundurnya suatu perusahaan. Pendapatan sektor pertanian adalah pendapatan usaha pertanian yang mencakup semua kegiatan mulai dari pengadaan dan penyaluran sarana produksi sampai pada kegiatan budidaya produksi usaha tani, kegiatan pengelolaan hasil dan kegiatan pemasaran. Dalam UU No. 33 Tahun 2004 disebutkan bahwasannya “Pendapatan Asli Daerah, yang disebut PAD ialah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan”. Makin tinggi konfigurasi PAD terhadap penerimaan daerah, maka makin besar tanggungjawab pemerintah daerah, dan begitu pula sebaliknya (Prasetyaningtyas and Ratnawati 2022).

Sektor pertanian merupakan sumber kehidupan manusia dengan cara bercocok tanam. Dan menumbuhkan tanaman dari biji-bijian yang manusia tanam dibumi, sehingga tumbuhlah sebagai tumbuhan dari sektor pertanian yang menjadi sumber mata pencaharian utama serta sebagai sumber kehidupan manusia dan binatang dibumi. Salah satu kecamatan di Kabupaten Lampung Barat yang memiliki sektor pertanian yang paling luas adalah Daerah Suoh, perkembangan sektor pertanian di kecamatan tersebut memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan nasional dan regional yaitu kopi (Yasrizal and Hasan 2016).

Komoditas produksi secara agronomik dapat berasal dari peningkatan luas panen dan peningkatan produktivitas. Untuk tanaman pangan dan hortikultura yang merupakan tanaman semusim seperti padi, jagung, kedelai, dan sayuran seperti kentang dan kubis, sumber peningkatan luas panen dapat dirinci lebih lanjut, yaitu peningkatan indeks pertanaman (IP) dan peningkatan luas lahan usaha tani. Akan tetapi, untuk tanaman perkebunan, seperti kopi, kelapa sawit, kakao, karet, dan tebu peningkatan luas panen hanya bisa diperoleh melalui peningkatan luas lahan usaha tani.

Harga adalah suatu elemen dalam sebuah produksi yang mampu menghasilkan pendapatan berupa nilai jual atau harga dari suatu produk barang atau jasa yang ditagihkan untuk mendapatkan keuntungan (Kotler 2018). Sementara Oentoro menyatakan bahwa harga merupakan sebuah nilai tukar yang disamakan dengan uang atau benda berharga lainnya yang dapat dijadikan sebagai alat tukar karena efek manfaat yang diperoleh dari penggunaan suatu produk dalam bentuk barang atau jasa pada tempat dan waktu tertentu (Sudaryono 2016). Adapun menurut Sunyoto, harga merupakan suatu nilai yang dibebankan pada suatu produk, dimana dalam penentuan besar atau kecilnya harga dinilai dari berbagai aspek kombinasi dan tidak hanya dilihat dari fisiknya saja, bisa dikatakan bahwa harga adalah suatu nilai yang dikorbankan oleh konsumen untuk mendapatkan sejumlah produk tertentu dalam bentuk barang dan jasa atau kombinasi dari keduanya (Sunyoto 2013).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: ada pengaruh antara sektor pertanian terhadap pendapatan asli Daerah Suoh Provinsi Lampung periode 2018-2022.

H2: ada pengaruh antara komoditas produksi terhadap pendapatan asli Daerah Suoh Provinsi Lampung periode 2018-2022.

H3: ada pengaruh antara harga jual terhadap pendapatan asli Daerah Suoh Provinsi Lampung periode 2018-2022.

H4: ada pengaruh antara modal, tenaga kerja, dan modal sosial terhadap pendapatan asli Daerah Suoh Provinsi Lampung periode 2018-2022.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini berlokasi di Daerah Suoh dan sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani kopi. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota masyarakat yang bermata pencaharian sebagai seorang petani kopi yang berada di Daerah Suoh Provinsi Lampung. Sampel dalam penelitian ini adalah 50 petani kopi. Data didapatkan dari penyebaran kuisioner. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji parsial T, uji simultan F dan uji koefisien determinasi menggunakan alat bantu SPSS versi 20.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Gambaran jumlah petani kopi rakyat di Daerah Suoh menurut umur yang diperoleh dari hasil penelitian yang didapat di lapangan, seperti yang terangkum pada tabel 2:

Tabel 2. Karakteristik Responden

Usia	Frekuensi
<20 tahun	5
20-29 tahun	7
30-39 tahun	13
40-49 tahun	17
>59 tahun	8
Total	50

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui tentang umur responden di Daerah Suoh. Data mengenai umur responden disini, peneliti mengelompokkan menjadi 5 kategori, yang menunjukkan jumlah umur petani yang menanam tanaman kopi di Daerah Suoh mayoritas responden berumur 40-59 tahun sebanyak 17 orang, sedangkan

jumlah umur responden yang menanam tanaman kopi paling sedikit yaitu <20 tahun yang berkisar 5 orang, lalu diikuti jumlah umur antara 20-29 tahun sebanyak 7 orang, yang berusia 30-39 tahun sebanyak 13 orang, dan sisanya adalah responden berusia >59 tahun sebanyak 8 orang. Hal ini menunjukkan petani yang banyak menanam tanaman usaha tani kopi di Daerah Suoh yaitu diantara umur 40-59 tahun yaitu sejumlah 17 orang petani kopi.

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui validitas instrument (kuisisioner) yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono 2019). Berikut adalah tabel hasil uji validitas:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Sektor Pertanian (X1)

Item	Pearson Correlation	R Tabel	Sig.	Keterangan
Item 1	0,861	0,1900	0,001	Valid
Item 2	0,720	0,1900	0,000	Valid
Item 3	0,773	0,1900	0,002	Valid
Item 4	0,729	0,1900	0,000	Valid
Item 5	0,764	0,1900	0,014	Valid
Item 6	0,678	0,1900	0,000	Valid
Item 7	0,657	0,1900	0,000	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20.0, 2023

Berdasarkan tabel 3, semua item pernyataan mengenai variabel sektor pertanian dinyatakan valid, karena terbukti nilai dari r hitung > r tabel yaitu sebesar 0,1900. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel sektor pertanian (X1) dapat diandalkan dan layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Komoditas Produksi (X2)

Item	Pearson Correlation	R Tabel	Sig.	Keterangan
Item 1	0,580	0,1900	0,000	Valid
Item 2	0,685	0,1900	0,023	Valid
Item 3	0,644	0,1900	0,034	Valid
Item 4	0,718	0,1900	0,000	Valid
Item 5	0,661	0,1900	0,013	Valid
Item 6	0,711	0,1900	0,000	Valid
Item 7	0,850	0,1900	0,000	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20.0, 2023

Berdasarkan tabel 4, semua item pernyataan mengenai variabel komoditas produksi dinyatakan valid, karena terbukti nilai dari r hitung > r tabel yaitu sebesar 0,1900. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel komoditas produksi (X2) dapat diandalkan dan layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Harga Jual (X3)

Item	Pearson Correlation	R Tabel	Sig.	Keterangan
------	---------------------	---------	------	------------

Item 1	0,580	0,1900	0,000	Valid
Item 2	0,685	0,1900	0,020	Valid
Item 3	0,644	0,1900	0,035	Valid
Item 4	0,718	0,1900	0,000	Valid
Item 5	0,661	0,1900	0,001	Valid
Item 6	0,711	0,1900	0,000	Valid
Item 7	0,850	0,1900	0,000	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20.0, 2023

Berdasarkan tabel 5, semua item pernyataan mengenai variabel harga jual dinyatakan valid, karena terbukti nilai dari r hitung > r tabel yaitu sebesar 0,1900. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel harga jual (X3) dapat diandalkan dan layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Asli Daerah (Y)

Item	Pearson Correlation	R Tabel	Sig.	Keterangan
Item 1	0,548	0,1900	0,000	Valid
Item 2	0,830	0,1900	0,003	Valid
Item 3	0,829	0,1900	0,000	Valid
Item 4	0,789	0,1900	0,000	Valid
Item 5	0,717	0,1900	0,002	Valid
Item 6	0,718	0,1900	0,001	Valid
Item 7	0,738	0,1900	0,000	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20.0, 2023

Berdasarkan tabel 6, semua item pernyataan mengenai variabel pendapatan asli daerah dinyatakan valid, karena terbukti nilai dari r hitung > r tabel yaitu sebesar 0,1900. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel pendapatan asli daerah (Y) dapat diandalkan dan layak digunakan sebagai instrument penelitian

b. Uji Reliabilitas

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Sektor Pertanian (X1)	0,861	Reliabel
Komoditas Produksi (X2)	0,805	Reliabel
Harga Jual (X3)	0,896	Reliabel
Pendapatan Asli Daerah (Y)	0,867	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20.0, 2023

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai pada *Cronbach's Alpha* variabel, sektor pertanian (X1) sebesar 0,861, komoditas produksi (X2) sebesar 0,805 dan harga jual (X3) sebesar 0,896, pendapatan asli daerah (Y) sebesar 0,867 lebih besar dari 0,60 yang artinya dapat dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan pada kuisioner konsisten atau reliabel dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian tahapan dalam uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal, tentunya data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Berikut adalah tabel hasil uji normalitas:

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,60082927
Most Extreme Differences Absolute	Positive	,110
	Negative	-,070
Test Statistic		,843
Asymp. Sig. (2-tailed)		,476

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20.0, 2023

Adapun pada tabel 8, dapat diketahui hasil uji normalitas Kolmogorov smirnov pada nilai *Unstandardized Residual* berdasarkan uji metode Exact Sig 0,476 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang telah diuji berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen terhadap variabel independen. Berikut adalah tabel hasil uji multikolinieritas:

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinierity Tolerance	VIF
Sektor Pertanian (X1)	0,234	1,422
Komoditas Produksi (X2)	0,429	1,274
Harga Jual (X3)	0,312	1,455

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20.0, 2023

Berdasarkan tabel 9, hasil uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari nilai residual dari setiap pengamatan. Berikut tabel hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser

Variabel	Unstandar dized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	-,889	,709		-,859	,000
Sektor Pertanian (X1)	,273	,364	,509	55,035	,000
Komoditas Produksi (X2)	,244	,409	,596	64,435	,000
Harga Jual (X3)	,490	,514	,071	9,765	,000

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20.0, 2023

Berdasarkan tabel 10, dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu variabel sektor pertanian (X1) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,035 > 0,05$, variabel komoditas produksi (X2) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,435 > 0,05$, dan variabel harga jual (X3) mempunyai nilai signifikansi $0,765 > 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan suatu teknik analisis atau metode yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas kepada variabel terikat dalam bentuk persamaan atau regresi (Sugiyono 2017). Berikut adalah tabel hasil uji regresi berganda:

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Variabel	Unstandar dized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	-,889	,709		-,859	,000
Sektor Pertanian (X1)	,273	,364	,509	55,035	,000
Komoditas Produksi (X2)	,244	,409	,596	64,435	,000
Harga Jual (X3)	,490	,514	,071	9,765	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kopi

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20.0, 2023

Berdasarkan tabel 11, hasil uji regresi linier berganda dapat diketahui bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar -0,889 artinya jika variabel sektor pertanian, komoditas produksi dan harga jual memiliki nilai nol (0) atau konstan, maka pendapatan asli Daerah Suoh sebesar -0,889.
- 2) Nilai koefisien variabel sektor pertanian (X1) sebesar 0,273 berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah, artinya jika sektor pertanian mengalami peningkatan dalam satu satuan, sementara komoditas produksi dan harga jual dianggap tetap atau nol (0) atau konstan maka akan menyebabkan kenaikan pendapatan asli Daerah Suoh sebesar 0,273.
- 3) Nilai koefisien variabel komoditas produksi (X2) sebesar 0,244 berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah, artinya jika komoditas produksi mengalami peningkatan dalam satu satuan, sementara sektor pertanian dan harga jual dianggap tetap atau nol (0) atau konstan maka akan menyebabkan kenaikan pendapatan asli Daerah Suoh sebesar 0,244.
- 4) Nilai koefisien variabel harga jual (X3) sebesar 0,490 berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah, artinya jika harga jual mengalami peningkatan dalam satu satuan, sementara sektor pertanian dan komoditas produksi dianggap tetap atau nol (0) atau konstan maka akan menyebabkan kenaikan pendapatan asli Daerah Suoh sebesar 0,490.

b. Uji Parsial T

Uji t (parsial) merupakan bagian dari uji regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen apakah terdapat hubungan secara parsial (Sugiyono 2018). Berikut adalah tabel hasil uji parsial T:

Tabel 12. Hasil Uji Parsial T

Variabel	Unstandar dized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	-,889	,709		-,859	,000
Sektor Pertanian (X1)	,273	,364	,509	55,035	,000
Komoditas Produksi (X2)	,244	,409	,596	64,435	,000
Harga Jual (X3)	,490	,514	,071	9,765	,000

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20.0, 2023

Berdasarkan tabel 12, hasil uji t (parsial) dapat diketahui bahwa:

- 1) Pada variabel X1 yaitu variabel sektor pertanian mempunyai nilai t hitung sebesar $55,035 > 1,98350$ t tabel dan signifikansi $0,000 < 0,05$ dimana hal tersebut adanya pengaruh sehingga H1 diterima, yang artinya adanya pengaruh secara parsial antara variabel sektor pertanian (X1) terhadap pendapatan asli Daerah Suoh (Y).
- 2) Pada variabel X2 yaitu variabel komoditas produksi mempunyai nilai t hitung sebesar $64,435 > 1,98350$ t tabel dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dimana hal tersebut mempunyai pengaruh sehingga H2 diterima, yang artinya adanya pengaruh secara parsial antara variabel komoditas produksi (X2) terhadap pendapatan asli Daerah Suoh (Y).
- 3) Pada variabel X3 yaitu variabel harga jual mempunyai nilai t hitung sebesar $9,765 > 1,98350$ t tabel dan signifikansi $0,000 < 0,05$ dimana hal tersebut mempunyai pengaruh sehingga H3 diterima, yang artinya adanya pengaruh secara parsial antara variabel harga jual (X3) terhadap pendapatan asli Daerah Suoh (Y).

c. Uji Simultan F

Uji F (simultan) merupakan bagian dari uji regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen apakah terdapat hubungan secara simultan (bersama-sama) (Sugiyono 2018). Berikut adalah tabel hasil uji simultan F:

Tabel 13. Hasil Uji Simultan F

Model	Sum Of Squares	Mean Square	F	Sig.
Regression	785,000	617,000	6364,722	,000

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20.0, 2023

Berdasarkan tabel 13, dapat dilihat diperoleh hasil untuk Fhitung sebesar $6364,722 > 2,46$ Ftabel, dari hasil tersebut berarti seluruh variabel bebas memiliki pengaruh, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dapat diartikan bahwa variabel X1, X2, dan X3 secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan bagian dari uji regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel

independen dengan variabel dependen (Sugiyono 2018). Berikut adalah tabel hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,999	,997	,997	,065

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20.0, 2023

Berdasarkan tabel 14, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,997, yang artinya bahwa pengaruh sektor pertanian, komoditas produksi dan harga jual secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah sebesar 99,7% sedangkan sisanya 0,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Hasil uji t pada variabel X1 yaitu variabel sektor pertanian mempunyai nilai t hitung sebesar $55,035 > 1,98350$ t tabel dan signifikansi $0,000 < 0,05$ dimana hal tersebut adanya pengaruh sehingga H1 diterima, yang artinya adanya pengaruh secara parsial antara variabel sektor pertanian (X1) terhadap pendapatan asli Daerah Suoh (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yasrizal dan Hasan tahun 2016 yang menyatakan bahwa sektor pertanian berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Yasrizal and Hasan 2016). Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Ikhsan, Ariusni dan Putri tahun 2019 yang menjelaskan sektor pertanian tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Ikhsan, Ariusni, and Putri 2019).

2. Pengaruh Komoditas Produksi Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Hasil uji t pada variabel X2 yaitu variabel komoditas produksi mempunyai nilai t hitung sebesar $64,435 > 1,98350$ t tabel dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dimana hal tersebut mempunyai pengaruh sehingga H2 diterima, yang artinya adanya pengaruh secara parsial antara variabel komoditas produksi (X2) terhadap pendapatan asli Daerah Suoh (Y). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradnyawati dan Cipta tahun 2021 menyatakan komoditas produksi berpengaruh terhadap pendapatan (Pradnyawati and Cipta 2021). Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Sari, Sari, Anwar, dan Usman tahun 2022 yang menyatakan bahwa komoditas produksi tidak berpengaruh terhadap pendapatan (Sari et al. 2022).

3. Pengaruh Harga Jual Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Hasil uji t pada variabel X3 yaitu variabel harga jual mempunyai nilai t hitung sebesar $9,765 > 1,98350$ t tabel dan signifikansi $0,000 < 0,05$ dimana hal tersebut mempunyai pengaruh sehingga H3 diterima, yang artinya adanya pengaruh secara parsial antara variabel harga jual (X3) terhadap pendapatan asli Daerah Suoh (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Santi, Haris dan Sujana tahun 2019 menyatakan harga jual berpengaruh terhadap pendapatan (Santi et al. 2019). Hal ini berbanding terbalik dengan

penelitian yang dilakukan oleh Sari tahun 2018 yang menunjukkan bahwa variabel harga jual tidak berpengaruh terhadap pendapatan (Sari 2018).

4. Pengaruh Sektor Pertanian, Komoditas Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Hasil uji f pada variabel sektor pertanian (X1), komoditas produksi (X2) dan harga jual (X3) terhadap pendapatan asli daerah (Y) mempunyai nilai f hitung sebesar $6364,722 > 2,46$ f tabel yang artinya bahwa variabel X1, X2, dan X3 secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri tahun 2013 menyatakan bahwa sektor pertanian, komoditas produksi dan harga jual bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah (Putri 2013). Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahyuddin dan Ananda tahun 2017 menyatakan sektor pertanian, komoditas produksi dan harga tidak berpengaruh terhadap pendapatan (Mahyuddin and Ananda 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini yaitu sektor pertanian berpengaruh terhadap pendapatan asli Daerah Suoh periode 2018-2022. Komoditas produksi berpengaruh terhadap pendapatan asli Daerah Suoh periode 2018-2022. Harga jual berpengaruh terhadap pendapatan asli Daerah Suoh periode 2018-2022. Sektor pertanian, komoditas produksi dan harga jual secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan asli Daerah Suoh periode 2018-2022.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan diatas, maka saran dalam penelitian ini adalah bagi pemerintah untuk meningkatkan terhadap pendapatan asli Daerah Suoh, pemerintah dapat meningkatkan sektor pertanian, komoditas produksi dan harga jual. Bagi peneliti selanjutnya yaitu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya (bagi peneliti sejenis) di masa yang akan datang, sehingga hasil penelitiannya bisa menjadi lebih baik lagi.

REFERENSI

- Farmasari, and Muhammad Nasir. 2018. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KOPI DI KABUPATEN BENER MERIAH." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah* 3(3):275–83. doi: 10.37479/jebe.v1i1.18773.
- Ikhsan, Ahmad Khasanatul, Ariusni Ariusni, and Dewi Zaini Putri. 2019. "Analisis Pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan, Dan Sektor Industri Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia." *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 1(3):731. doi: 10.24036/jkep.v1i3.7700.
- Irsan, Irsan, and Khairil Anwar. 2019. "Pengaruh Harga Terhadap Permintaan Pasar Dan Pendapatan Petani Tambak Bandeng Di Desa Bantayan Kecamatan

Simpang Ulim Kabupaten Aceh Timur.” *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal* 2(2):75. doi: 10.29103/jepu.v2i2.1044.

Kotler, Philip. 2018. *Dasar-Dasar Pemasaran*. 1st ed. Jakarta: Erlangga.

Mahyuddin, Thursina, and Elsa Riski Ananda. 2017. “Pengaruh Harga, Produksi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Pengolahan Gula Aren Di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang.” *Jurnal Penelitian Agrisamudra* 4(2):29–38. doi: 10.33059/jpas.v4i2.282.

Moroki, Srivandi, Vecky a J. Masinambow, and Josep B. Kalangi. 2018. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Amurang Timur.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 18(5):132–42.

Pradnyawati, I. Gusti Ayu Bintang, and Wayan Cipta. 2021. “Pengaruh Luas Lahan, Modal Dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur Di Kecamatan Baturiti.” *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9(1):93. doi: 10.23887/ekuitas.v9i1.27562.

Prasetyaningtyas, Veronika Anggun, and Dyah Ratnawati. 2022. “Pengaruh Pajak Restoran, Pajak Hotel Dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kabupaten/Kota Di Surabaya, Sidoarjo, Malang Dan Batu Tahun 2011-2020.” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 6(2):42–57.

Putri, Arya Dwiandana. 2013. “Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Desa Bebandem.” *E-Journal EP Unud* 2(4):173–80.

Ramadhan, Masri, Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Gajah Putih, Blang Bebangka Kecamatan, and Aceh Tengah. 2021. “Analisis Pendapatan Usahatani Kopi Di Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah.” *Gajah Putih Journal of Economics Review (GPJER)* 3(1):88–97.

Riska Ainisyah Siregar. 2022. “ANALISIS PERKEMBANGAN KOMODITI KOPI DI INDONESIA SELAMA MASA PANDEMI COVID-19.” UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN.

Santi, Ni Wayan Ari, Iyus Akhmad Haris, and I. Nyoman Sujana. 2019. “Pengaruh Harga Jual Dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan Ud. Broiler Putra Di Dusun Batumulapan Kabupaten Klungkung Pada Tahun 2015-2017.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 11(1):116. doi: 10.23887/jjpe.v11i1.20090.

Sari, Devi Linda, Cut Putri Mellita Sari, Khairil Anwar, and Umaruddin Usman. 2022. “Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Ekspor Komoditas Kelapa Sawit

Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh.” *Jurnal Aplikasi Ilmu Ekonomi* 1(1):1. doi: 10.29103/jaie.v1i1.8889.

Sari, Novita. 2018. “PENGARUH HARGA, LUAS LAHAN DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PETANI KARET DI KECAMATAN BETUNG KABUPATEN BANYUASIN.” UIN Raden Fatah Palembang.

Sudaryono. 2016. *Manajemen Pemasaran Teori Dan Implementasi*. Yogyakarta: Andi.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suharso, and Ana Retnoningsih. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.

Sunyoto, Danang. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Buku Seru.

Widyawati, Retno Febriyastuti. 2017. “ANALISIS KETERKAITAN SEKTOR PERTANIAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA.” *Jurnal Economia* 13(1):14–27.

Yasrizal, and Ishak Hasan. 2016. “Pengaruh Pembangunan Sektor Pertanian.” *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan* 16(1):54–64.